

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan nilai perusahaan, dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) sebagai variabel mediasi. Sampel terdiri dari 41 perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur, kesehatan, energi, dan infrastruktur di Indonesia, dengan periode pengamatan tahun keuangan 2020 hingga 2023. CSR diukur menggunakan skor ESG yang diambil dari Bloomberg yang diperoleh dari basis data Bloomberg, sementara nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, korelasi Pearson, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, dan uji Sobel untuk melihat efek mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Namun, ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Selain itu, ROE memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa ESG dapat memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung melalui kinerja keuangan.

Temuan ini mendukung teori pemangku kepentingan (stakeholder theory) dan teori legitimasi, serta memperkuat pandangan bahwa ESG berperan penting dalam meningkatkan efisiensi keuangan internal dan menciptakan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi literatur ESG khususnya di negara berkembang pada masa pascapandemi.

Kata kunci: *Environmental Social and Governance, ESG, Nilai Perusahaan, ROA, ROE, Tobin's Q, Indonesia*